

PENGARUH MODEL *INDEX CARD MACTH* TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS

Fitri Komalasari^{*1}, Avini Martini², Rifahana Yoga Juanda³
Universitas sebelas april sumedang^{1,2,3}

Article Info

Article history:

Received Jun 20, 2023

Revised Jul 03, 2023

Accepted Jul 10, 2023

Keywords:

Model *Index Card Mcth*
Prestasi belajar

ABSTRAK

Social Sciences (IPS) subjects are often perceived as less interesting, monotonous, and less varied subjects. This has an impact on the low learning achievement of students in social studies lessons. efforts that can be made by teachers in improving learning achievement. To overcome this problem, a learning model is needed that is able to create a pleasant atmosphere and make students active and can motivate students in learning. One of them is the Index Card Match model, the purpose of this study is to describe the results of social studies lessons using the Index Card Match model. The research model used is the pre-experimental Index Card Match model describing the results of Social Science (IPS) lessons. Experiments in this study were conducted on 26 students in grade IV, the instruments used in this study were pretest and posttest questions that had been evaluated. The results of the study were obtained where the two data (pretest and posttest) were distributed in the Index Card Match model, which was obtained = 49.398 and = 1.671, because > then rejected. Belarti's Index Card Match model has an effect on student achievement in Social Sciences (IPS) class IV.



Copyright © 2023 Universitas Sebelas April.
All rights reserved.

Corresponding Author:

Fitri Komalasari,
Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD),
Universitas Sebelas April,
Jln. Angrek Situ No 19 Tlp. (0261) 202911 Fax (0261) 210223 Sumedang.
Email: fitrikomalasari1998@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Penelitian ini dilatarbelakangi rendahnya prestasi belajar siswa pada Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dimana sering dirasakan sebagai mata pelajaran yang kurang menarik, monoton, dan yang kurang bervariasi. Upaya yang dapat dilakukan guru dalam meningkatkan prestasi belajar adalah dengan menggunakan model pembelajaran yang mampu menciptakan suasana menyenangkan dan menjadikan siswa aktif serta dapat memotivasi siswa dalam belajar. Salah satunya dengan model *Index Card Macth*. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan hasil pelajaran IPS dengan menggunakan model *Index Card Macth*.

Model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre-experimental*. Eksperimen dalam penelitian ini dilakukan pada siswa kelas IV SDN Tegalsari yang berjumlah 26 siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah soal *pretest* dan *posttest* yang sudah di validasi.

Hasil penelitian yang diperoleh dimana kedua data (*pretest* dan *posttest*) berdistribusi normal, sehingga dilanjut dengan uji t yang di peroleh t_{hitung} yaitu $t_{hitung} = 49,398$ dan $t_{tabel} = 1,671$, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Belarti Model *Index Card Macth* berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di kelas IV SDN Tegalsari.

Kata kunci : Model pembelajaran *Index Card Macth*, IPS, dan Prestasi belajar.

Rosyid Moh. Zaiful, dkk (2019:9) mengartikan prestasi belajar yang dinyatakan dalam bentuk symbol, angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap mahasiswa dalam periode tertentu dan dapat dinyatakan bahwa prestasi belajar merupakan hasil dari suatu kegiatan pembelajaran yang disertai perubahan yang dicapai mahasiswa.

Djamarah (2012:23) menyatakan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar. Pendapat lain dari Helmawati (2018:36) menyatakan bahwa prestasi belajar adalah hasil dari pembelajaran. Prestasi diperoleh dari evaluasi atau penilaian. Setiap anak akan memiliki hasil belajar atau prestasi yang berbeda antara satu dengan yang lain. Prestasi yang diperoleh dari hasil pembelajaran setelah dinilai dan di evaluasi dapat saja rendah, sedang ataupun tinggi. Sependapat dengan ahli tersebut, Susanti (2019: 32-33) menyatakan bahwa prestasi belajar adalah kemampuan menyelesaikan hal sulit, menguasai, mengungguli, menandingi, dan melampaui mahasiswa lain sekaligus mengatasi hambatan dan mencapai standar yang tinggi. Berdasarkan pengertian prestasi belajar di atas, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil atau perubahannya suatu tingkah laku sebagai hasil dari terbentuknya ewspons utama, dengan syarat bahwa perubahan atau munculnya tingkah baru itu bukan disebabkan oleh adanya kematangan atau oleh adanya kematangan atau oleh adanya perubahan sementara karena sesuatu hal.

Index Card Macth adalah salah satu model pembelajaran berupa kartu yang berisi pertanyaan dan jawaban dimana siswa dapat belajar dan bermain sebagai pasangan Pembelajaran dengan menggunakan media ini dapat melihat siswa secara langsung dalam proses pembelajaran sehingga aktivitas siswa dapat diamati, penggunaan model ini juga memungkinkan siswa lebih menyerap dan mengingat materi dengan baik ini juga memungkinkan siswa lebih menyerap dan mengingat materi dengan baik karena dikemas secara menyenangkan dan cenderung lebih ke permainan sehingga siswa dapat belajar sambil bermain.

Index Card Macth menurut Suprijono (2013:120) adalah metode mencari pasangan kartu yang cukup menyenangkan digunakan untuk mengulangi materi pembelajaran yang telah diberikan sebelumnya. Selanjutnya menurut Hartono, model *Index Card Macth* adalah model pembelajaran yang cukup menyenangkan yang digunakan untuk mengulang materi yang telah diberikan sebelumnya. Artinya siswa memiliki bekal pengetahuan ketika masuk kelas.

2. METODE PENELITIAN

Keberhasilan pencapaian tujuan banyak dipengaruhi oleh penggunaan metode yang ditentukan. Metode merupakan cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan. Metode penelitian berfungsi sebagai pedoman dalam melakukan suatu kegiatan penelitian, karena suatu penelitian tidak akan berhasil dengan baik jika tidak berpedoman pada metode yang digunakan. Dengan demikian, metode penelitian merupakan salah satu komponen penting dalam suatu penelitian.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Metode eksperimen adalah metode yang paling banyak dipilih dan paling produktif dalam penelitian. Gay (Emriz,2015:63-64) menyatakan bahwa metode penelitian eksperimen merupakan satu-satunya metode penelitian yang dapat menguji secara benar hipotesis menyangkut hubungan kasual (sebab akibat). Metode ini digunakan atas dasar pertimbangan bahwa sifat penelitian eksperimental yaitu mencoba sesuatu untuk mengetahui pengaruh atau akibat dari suatu perlakuan atau *treatment*. Selain itu peneliti ingin mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang akan diamati.

2. HASIL DAN PEMBAHASAN

2.1. Hasil dan Pembahasan

1. Uji Normalitas Data *Pretest*

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil berdiskusi normal atau tidak. Pada tahap ini digunakan *Uji Liliefors* menggunakan *Ms.Excel* sebagai berikut.

- 1) Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$, maka data berdistribusi normal.
- 2) Jika $L_{hitung} \geq L_{tabel}$, maka data berdistribusi normal.

Hasil perhitungan L_{hitung} dan L_{tabel} untuk *pretest* dan *posttest* dapat dibuat pada tabel berikut.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas Data ($\alpha = 5\%$)

Tes	n	\bar{x}	S	L_{hitung}	L_{tabel}	Interpretasi
<i>Pretest</i>	26	25,77	11,37	0,1634	0,173	H_0 diterima
<i>Posttest</i>	26	74,23	14,19	0,1490	0,173	H_0 diterima

Dari tabel di atas diketahui bahwa L_{hitung} *pretest* adalah 0,1634 dan F_{tabel} *pretest* adalah 1,73 maka H_0 diterima, artinya data hasil *pretest* tersebut berdistribusi normal. Sedangkan untuk L_{hitung} *posttest* adalah 0,1490 dan F_{tabel} *posttest* adalah 1,73 maka H_0 diterima, artinya data hasil *posttest* tersebut berdistribusi normal.

Tabel 2. Hasil Uji Homogenitas ($\alpha = 5\%$)

Tes	n	Varians	F_{hitung}	F_{tabel}	Interpretasi
Pretest	26	25,77	1,556	1,95	H_0 diterima

Dari tabel di atas diketahui bahwa F_{hitung} adalah 1,556 dan F_{tabel} adalah 1,95 maka H_0 diterima, artinya kedua varians tersebut homogen.

Tabel 3. Hasil *Pretest* dan *Posttest*

NO	NAMA	PRETES	POSTTEST
1	SW1	10	50
2	SW2	10	50
3	SW3	10	50
4	SW4	10	60
5	SW5	10	60
6	SW6	10	60
7	SW7	20	60
8	SW8	20	60
9	SW9	20	70
10	SW10	20	70
11	SW11	20	70
12	SW12	30	70
13	SW13	30	80
14	SW14	30	80
15	SW15	30	80
16	SW16	30	80
17	SW17	30	80
18	SW18	30	80
19	SW19	30	90
20	SW20	30	90
21	SW21	30	90
22	SW22	40	90
23	SW23	40	90
24	SW24	40	90
25	SW25	40	90
26	SW26	50	90
RATA-RATA		25,77	74,23
STANDAR			
DEVIASI		11,15	13,92

1). Menentukan standar deviasi gabungan

$$S = \sqrt{\frac{(n_1 - 1) S_1^2 + (n_2 - 1) S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

$$S = \sqrt{\frac{(26 - 1)13,92 + (26 - 1)11,15}{26 + 26 - 2}}$$

$$S = \sqrt{\frac{(25)13,92 + (25)11,15}{50}}$$

$$S = \sqrt{\frac{348 + 278,75}{50}}$$

$$S = \sqrt{\frac{626,75}{50}} = 3,54$$

2) Mencari t_{hitung}

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$t = \frac{74,23 - 25,77}{3,54 \sqrt{\frac{1}{26} + \frac{1}{26}}}$$

$$t = \frac{48,46}{3,54 \sqrt{0,0769}}$$

$$t = \frac{48,46}{3,54 \sqrt{0,0769}}$$

$$t = \frac{48,46}{0,981} \approx 49,398$$

3) Mencari t_{tabel}

$$t_{1-\alpha} = t_{0,95}(db = n_1 + n_2 - 2)$$

$$t_{1-\alpha} = t_{0,95}(50) = 1,671$$

Dari tabel di atas diketahui bahwa t_{hitung} adalah 49,398 dan t_{tabel} adalah 1,671 maka H_0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara siswa yang pelajaran menggunakan model *Index Card Macth* SDN Tegalsari Kecamatan Situraja Kabupaten Sumedang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada siswa kelas IV SDN Tegalsari Kecamatan Situraja Kabupaten Sumedang tahun pelajaran 2021/2022 tentang pelajaran menggunakan model pembelajaran *Index Card Mach* pada pelajaran IPS Materi Indahnya Keragaman di Negeriku. Peneliti dapat menarik kesimpulan adanya pengaruh yang signifikan setelah dilaksanakannya pelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Index Card Mach* pada pelajaran IPS Materi Indahnya Keragaman di Negerikuterhadap prestasi belajar siswa pada kelas IV SDN Tegalsari Kecamatan Situraja Kabupaten Sumedang tahun pelajaran 2021/2022. Hal tersebut dibuktikan dengan, meningkatnya perolehan nilai *posttest* seluruh sampel dibandingkan dengan nilai *pretest* sebelum diberikan perlakuan. Sebelum diberikan perlakuan nilai rata-rata siswa yaitu 25,77 setelah diberikan perlakuan, mendapat nilai rata-rata siswa yaitu 74,23. Dan pada uji *t* mendapatkan hasil t_{hitung} adalah 49,398 dan t_{tabel} adalah 1,671 atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara siswa yang pelajaran menggunakan model *Index Card Mach* SDN Tegalsari Kecamatan Situraja Kabupaten Sumedang.

REFERENCES

- Zaiful. Dkk.(2019:9). *Prestasi Belajar*. Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia.
- Djamarah. (2012:23).*Prestasi Belajar*. Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia.
- Helmawati. (2018:36). *Prestasi Belajar*.Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia.
- Susanti. (2019:32-33). *Prestasi Belajar*. Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia.
- Suprijono. (2013:120). *Model Index Card Mach*.Yogyakarta: Kencana.
- Emizi. (2015:63-64). *Metode Penelitian Pendidikan : Kuantitatif dan Kulitatif*. Rajawali Pers. Jakarta.